



BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Sejarah dan Perkembangan Perusahaan

PT. Asahimas Flat Glass Tbk, (AMFG) adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur kaca lembaran dan produk turunannya. Perusahaan ini mulai didirikan pada 7 Oktober 1971 atas kerjasama pemegang saham utama dan pengendali PT. Roda Mas Company Limited dan Asahi Glass Company Limited Jepang.

Asahi Glass Co., Ltd., atau AGC merupakan pemegang saham Perseroan sebesar 43,86% yang beralamat di 1-5-1, Marunochi, Chiyoda-ku, Tokyo 100-8405 Japan. AGC adalah perusahaan publik di Jepang, yang tercatat di Bursa Tokyo dan Osaka. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1907 dan telah berkembang menjadi produsen kaca multinasional paling terkemuka di pasar dunia untuk kaca bangunan, kaca mobil, kaca display dan produk-produk terkait penting lainnya. Pada saat ini group AGC memiliki usaha di luar industri kaca, seperti industri kimia fluorine, teknologi elektronik, dan pengembangan energi. Group AGC memiliki jaringan global dan afiliasi yang tersebar di 27 negara.

PT Rodamas merupakan pemegang saham Perseroan sebesar 40,84% yang beralamat di Jalan Letnan Jendral. S. Parman Kav 32-34, Slipi, Jakarta 11480 Indonesia,. PT Rodamas, yang didirikan pada tahun 1955, bergerak dalam berbagai bidang usaha di Indonesia yang berfokus pada industri manufaktur serta distribusi hasil industri dan produk konsumen. PT. Roda Mas Company Limited memiliki jaringan pemasaran penting yang tersebar di seluruh Indonesia, meliputi bisnis di produk konsumen bahan bangunan, bahan kimia, pengepakan, dan alat pemotong kaca.

Pembangunan Asahimas Flat Glass dengan status perusahaan PMA (Penanaman Modal Asing) dimana merupakan pabrik kaca pertama di Indonesia berasal dari ide untuk menyatukan pengalaman dan teknologi yang dimiliki Asahi Glass dengan jaringan distribusi lokal yang kuat milik Roda Mas. Berkembang



menjadi PT Asahimas Flat Glass Co. Ltd pada 17 Januari 1972 dan baru diresmikan menjadi PT Asahimas Flat Glass Tbk pada tahun 1998 setelah merintis menjadi perusahaan *gopublic* sejak tahun 1995.

Perusahaan ini mulai membangun pabrik pertamanya sekaligus kantor pusat di Jakarta dengan membangun tungku produksi pertama bulan Januari 1972 dan mulai berproduksi tahun 1973. Seiring dengan perkembangan inovasi produk dan permintaan pasar, AMFG mulai merintis produksi jenis *safety glass* pada tahun 1975. Setahun kemudian yaitu tahun 1976 *safety glass* ini mulai diproduksi dan karena pesatnya pertumbuhan permintaan produk maka pada tahun yang sama mulai dibangun tungku produksi kedua. Setelah selesai dibangun, tungku produksi kedua mulai digunakan pada tahun 1977. Pada tahun 1981, AMFG mulai mengaplikasikan teknologi baru pada delapan pembangunan tungku produksi produksi ketiganya yaitu dengan menggunakan teknologi *float gas* sementara itu AMFG menutup tungku keduanya tahun 1983.

Pada tahun 1985, bekerjasama dengan PT Purnomo Sejati Industrial di Surabaya, AMFG mulai membangun pabrik di Sidoarjo dengan mulai memperkenalkan *laminated safety glass*. Setahun kemudian jenis produksi mulai bertambah dengan diperkenalkannya produksi cermin. Tahun 1987 pabrik Sidoarjo mulai beroperasi. Empat tahun kemudian, bermunculan industri-indutri kaca baru, sehingga persaingan menjadi ketat, oleh karena itu di tahun 1991 diambillah sebuah kebijakan untuk melakukan merger dengan AMFG yaitu menyatukan tiga perusahaan, PT Purnomo Sejati Industrial Co, Ltd (produksi kaca lembaran), PT Asahimas Jaya Safety Glass Co, Ltd (produksi kaca mobil) dan PT. Danta Prima (produksi kaca cermin), hal ini menambah kuatnya AMFG sebagai pemain dalam industry manufaktur kaca di industri.

Pertumbuhan industri kaca semakin pesat sehingga AMFG membangun tungku produksi kelima di Jakarta tahun 1990 untuk mengimbangi permintaan pasar dan mulai beroperasi tahun 1993, namun tungku pertama AMFG mulai tidak dioperasikan lagi sejak tahun 1994. Pada tanggal 8 November 1995 PT Asahimas Flat Glass Co, Ltd resmi melakukan Go Public dengan menjual sahamnya ke



masyarakat umum, maka berganti nama PT. Asahimas Flat Glass, Tbk. Adapun kepemilikan sahamnya berubah menjadi 43,86% Asahi Glass Co, Ltd (Tokyo, Jepang), 40,84% PT. Rodamas Co, Ltd, 0,71% koperasi dan 15,07% masyarakat atau publik. Sedangkan PT. Asahimas Flat Glass, Tbk Sidoarjo Factory menambah sebuah tungku produksi (tungku AMFG keenam) tahun 1996 dan mulai beroperasi tahun 1997. Pada tahun yang sama AMFG membuka pabrik baru di Cikampek yang dikhususkan untuk lini produksi *safety glass* dan mulai beroperasi tahun 1999. Pada tahun 2003, pabrik di Cikampek mulai digunakan untuk memproduksi *autotomotive glass*. PT. Asahimas Flat Glass, Tbk Sidoarjo Factory saat ini mempunyai dua buah tungku untuk proses pembuatan akca. Tungku furnace pertama (A1) yang terdiri pada tahun 1985 dan tungku furnace kedua (A2) yang beroperasi sejak bulan Agustus 1997. Kedua tungku tersebut PT. Asahimas Flat Glass, Tbk Sidoarjo Factory mampu memproduksi sebanyak 500 ton perhari dan sebanyak 300.000 ton pertahun.

I.2 Lokasi dan Tata Letak PT. Asahimas Flat Glass Tbk



Gambar I.1 Tata Letak PT. Asahimas Flat Glass, Tbk

(Sumber : Google Maps, 2021)

Penentuan dan pembangunan lokasi pabrik menentukan kelancaran proses produksi dan hubungan dengan masyarakat sekitar. Selain itu, lokasi pabrik juga dapat mempengaruhi kebutuhan biaya investasi, cara perolehan bahan baku dan penunjangnya, transportasi pengiriman bahan dan produk, perolehan tenaga kerja, dan lain-lain. Dengan pertimbangan dan berbagai alasan tersebut maka PT.



Asahimas Flat Glass, Tbk mendirikan pabriknya di daerah Sidoarjo tepatnya di Jalan Desa Tanjungsari, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61257. Mulanya pabrik di Sidoarjo ini dibangun dengan maksud untuk menopang permintaan kaca untuk Indonesia Timur yang semakin meningkat sehingga pada tahun 1985 PT. Asahimas Flat Glass, Tbk didirikan dengan nama perusahaan PT Purnomo Sejati Industrial (PSI). Kemudian dalam perkembangannya PT Purnomo Sejati Industrial (PSI) bermerger dengan PT. Asahimas Flat Glass, Tbk dan mulai saat itu nama perusahaan menjadi PT. Asahimas Flat Glass, Tbk Surabaya Factory. Namun pada akhirnya nama Surabaya Factory diubah menjadi Sidoarjo Factory. Hal tersebut berkaitan dengan adanya penetapan otonomi daerah. Pabrik ini memiliki kapasitas produksi sebesar 300.000 ton/tahun dengan luas area pabrik sebesar 55 hektar.

I.3 Visi, Misi, Strategi dan Azas Perilaku di PT. Asahimas Flat Glass Tbk

Perkembangan yang pesat dan prestasi yang telah diraih oleh PT Asahimas Flat Glass Tbk tidak lepas dari pandangan yang jauh kedepan dari para pendiri para pemimpin perusahaan ini. Kebulatan tekad, kerja sama dan kerja keras karyawan yang mengiringi visi, misi, dan budaya perusahaan telah menghadirkan AMFG (Asahimas Flat Glass) menjadi salah satu perusahaan yang kuat di industri Indonesia.

I.3.1 Visi dan Misi AMFG :

- Visi : Menjadi Produsen yang Disegani dan Pemasok Global untuk Kaca dan Produk-produk Turunannya.
- Misi : Membangun Dunia Menjadi Tempat Hidup yang Lebih Baik.

Dengan visi dan misi yang sederhana, namun memiliki arti yang mendalam, AMFG berusaha untuk tumbuh dan berkembang dalam lingkungan industri dan perkembangan global yang dinamis.

I.3.2 Strategi AMFG :

Untuk mencapai realisasi visi dan misi yang telah disebutkan, perusahaan menerapkan strategi sebagai berikut :

- a. Pasar ekspor :



- Menjadi perusahaan manufaktur yang disegani di pasar internasional.
- Lebih memberikan perhatian pada kualitas kaca yang tinggi dan nilai tambah produk untuk pengguna langsung yang akan menambah keuntungan.

b. Pasar domestik :

- Meneruskan posisi pemimpin pada pasar kaca nasional.
- Lebih berkonsentrasi pada sektor ekspor tidak langsung.

Kedua strategi tersebut juga didukung oleh empat lini perusahaan, yang dapat meningkatkan efisiensi dan pengurangan setiap biaya, beberapa strategi diterapkan berdasarkan harapan ingin diwujudkan oleh perusahaan antara lain :

- Perusahaan berada dalam bisnis berprospek dan berkembang, yang didukung oleh permintaan kaca tahunan yang meningkat, konsumsi kaca per kapita lokal yang rendah, dan ketersediaan bahan mentah yang melimpah.
- Terdapat sejumlah halangan untuk masuknya kompetitor baru, terutama karena karakteristik modal dan teknologi yang harus dimiliki.
- Perusahaan memiliki jaringan distribusi yang luas dan pengakuan internasional atas sejumlah lini produknya.
- Perusahaan juga memiliki pengalaman, tim manajemen yang berkualifikasi dan nama dagang yang kompeten.

I.3.3 Azas perilaku

Adapun beberapa azas perilaku yang diterapkan di PT. Asahimas Flat Glass, Tbk yaitu :

1. Kejujuran dan Ketulusan
2. Semangat Kerjasama
3. Berpikir Kreatif
4. Bertanggung jawab
5. Semangat Kepeloporan



Sebagai kesimpulan dari visi, misi, strategi dan perilaku yang disusun oleh perusahaan bertujuan untuk memenuhi kepuasan investor, distributor, dan konsumen.

I.3.4 Pedoman Tindakan

1. Tantangan untuk berubah : Hadapi setiap situasi dengan penuh semangat dan keberanian.
2. Memandang dari perspektif pasar : Tidak terjebak dengan sudut pandang yang individualis.
3. Berpedoman pada *Genba* : Bertindak berdasarkan fakta dan pemikiran yang logis.
4. Bekerja sebagai satu tim : Membangun sinergi dalam mencapai target bisnis.

I.3.5 Kebijakan Mutu Perusahaan

Perusahaan mengeluarkan kebijakan mutu yaitu pelanggan adalah narasumber yang terbaik, oleh karena itu PT Asahimas Flat Glass Tbk harus selalu berusaha untuk mencapai kepuasan pelanggan dengan cara :

1. Menghasilkan produk yang bermutu tinggi dan memenuhi standar internasional
2. Pelayanan terbaik
3. Karyawan handal
4. Perbaikan yang berkesinambungan
5. Menjaga keselamatan kerja dan lingkungan kerja dengan baik

I.3.6 Ciri Khas Perusahaan

PT Asahimas Flat Glass Tbk mewajibkan setiap karyawan menerapkan sistem 5S atau 5R selama proses bekerja dalam perusahaan, sebagai berikut:

1. *Seiri* (Ringkas)

Membedakan antara barang yang diperlukan dan yang tidak diperlukan serta membuang yang tidak diperlukan

2. *Seiton* (Rapi)

Menentukan tata letak barang yang tertata rapi sehingga mudah menemukan barang yang diperlukan.



3. *Seiso* (Resik)

Membersihkan sampah, kotoran, barang tidak diperlukan untuk memperoleh tempat kerja yang lebih bersih

4. *Seiketsu* (Rawat)

Memelihara barang dengan teratur, rapi dan bersih juga dalam aspek personal dalam kaitannya dengan produksi

5. *Shitsuke* (Rajin)

Melakukan sesuatu yang benar sebagai suatu kebiasaan

I.4 Kondisi Perusahaan Terkini

I.4.1 Sumber Daya Manusia (SDM)

Selain kemajuan teknologi proses industri, sumber daya manusia juga berperan penting dalam kemajuan perusahaan PT. Asahimas Flat Glass Tbk, sehingga karyawan merupakan mitra dan aset yang berharga. PT. Asahimas Flat Glass Tbk memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan dan memelihara hubungan dengan karyawan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

PT. Asahimas Flat Glass Tbk juga menerapkan suatu filosofi yang berorientasi pada sumber daya manusianya, dan memperkenalkan suatu lingkungan kerja yang harmonis serta mampu menegakkan martabat seseorang.

1. Jumlah Karyawan

PT. Asahimas Flat Glass, Tbk memiliki Jumlah karyawan yang diperkirakan sekitar 700 orang yang meliputi pekerja produksi sampai administrasi, manager senior, pemasaran dan bekerja dalam team work dan support.

2. Penjadwalan Jam Kerja Karyawan

Karyawan PT. Asahimas Flat Glass, Tbk dari hari Senin hingga hari Jumat dengan jumlah jam kerja yang dimulai dari jam 08.00 sampai 17.00 WIB.

Setiap karyawan memiliki shift kerja yang terbagi menjadi 3 waktu, yaitu:

- a. Pagi hari dimulai pada pukul 07.00 sampai 15.00 WIB
- b. Siang hari dimulai pada pukul 15.00 sampai 23.00 WIB
- c. Malam hari dimulai pada pukul 23.00 sampai 07.00 WIB



3. Fasilitas yang diberikan

Suatu persatuan karyawan dan serikat buruh, dan memusatkan perhatiannya dan kesejahteraan tenaga kerjanya, dan menyediakan sejumlah besar fasilitas karyawannya. Karyawan dan keluarga dapat menikmati sejumlah besar fasilitas, antara lain seperti:

- a. Perusahaan memberikan gaji pada masing-masing karyawan sesuai dengan kemampuan dan jabatannya masing-masing. Selain gaji pokok, bagi karyawan yang lembur akan menerima upah lembur di luar jam kerja.
- b. Setiap karyawan memperoleh tunjangan transport, kesehatan dan Tunjangan Hari Raya (THR)
- c. poliklinik dan *health Care* kepada karyawan dan keluarganya
- d. Setiap karyawan memiliki Jamsostek dan BPJS Kesehatan.
- e. Setiap karyawan memperoleh program pinjaman dan dana pensiun
- f. Setiap karyawan memiliki program keselamatan kerja melalui suatu komisi untuk memelihara keselamatan dan kesehatan di tempat kerja (P2K3)
- g. Setiap karyawan dapat mengikuti kegiatan kesehatan seperti senam kebugaran pada pagi hari untuk meningkatkan konsentrasi selama bekerja
- h. Setiap karyawan mendapatkan izin tidak masuk kerja jika ada alasan yang jelas seperti mendapat tugas dari perusahaan dan kepentingan lainnya
- i. Setiap karyawan mendapatkan makan siang pada waktu 12.00 sampai 13.00. Menu makanan yang ditawarkan bergizi, mulai karbohidrat, protein dan lemak sehingga diharapkan memaksimalkan energi karyawan.
- j. Setiap karyawan diberikan pakaian seragam. Seragam yang dikenakan bagian staff berupa atasan putih dengan bawahan abu-abu dan untuk bagian operasional memakai atasan biru muda dengan bawahan biru.



Untuk karyawan yang memiliki kemampuan, prestasi dan royalitas yang dinilai baik oleh perusahaan maka karyawan tersebut mendapatkan program pelatihan untuk meningkatkan wawasan dan kemampuannya dalam meningkatkan kemajuan perusahaan. Pelatihan meliputi program pelatihan lokal dan luar negeri baik manajemen, pemasaran dan penjualan, teknologi dan urusan teknis lainnya.

- k. Terdapat koperasi karyawan. Fungsi dari koperasi karyawan untuk kegiatan peminjaman untuk karyawan dan penjualan barang kebutuhan sehari-hari.
- l. Terdapat fasilitas ibadah yang memadai, seperti karyawan yang beragama muslim disediakan fasilitas mushola dan diizinkan untuk mengikuti salat jum'at sedangkan yang beragama nasrani di sediakan ruang kebaktian.
- m. Karyawan perusahaan seperti wanita yang wajib lembur, karyawan non shift dan berdomisili akan dilewati rute antar jemput akan mendapat fasilitas antar jemput menuju ke perusahaan.
- n. Tersedianya alat komunikasi yang memadai yang berfungsi sebagai alat komunikasi atau pemberitahuan apabila salah satu karyawan berada di lapangan dibutuhkan instansi yang lain pada saat tertentu. Sistem ini diadakan karena jarak antar instansi cukup sejauh.

4. Kegiatan Sosial

PT. Asahimas Flat Glass Tbk tidak hanya memberikan fasilitas pada karyawan saja namun masyarakat sekitar perusahaan juga menerima kontribusi berupa distribusi 9 pokok, beasiswa, budidaya ikan tawar, menyediakan konsumen dan peralatan sekolah, memberikan program pelatihan teknologi kepada guru-guru. Saat ini, perusahaan melanjutkan kontribusi kepada berbagai organisasi sosial seperti sekolah, masjid dan gereja.



I.4.2 Struktur Organisasi

Dalam pengambilan kebijakan, pengendalian manajemen perusahaan serta memotivasi kegiatan pabrik untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas pabrik, maka dibutuhkannya suatu struktur organisasi. PT. Asahimas Flat Glass Tbk, dipimpin oleh *factory manager* yang bertugas menetapkan dasar-dasar pelaksanaan kebijaksanaan pabrik, mengendalikan manajemen dan memotivasi kegiatan pabrik untuk menghasilkan produk dalam jumlah dan mutu yang ditargetkan. *factory Manager* tersebut membawahi beberapa divisi yang setiap divisinya dipimpin oleh *Divison Manager*. Beberapa divisi yang ada di PT. Asahimas Flat Glass, Tbk antara lain :

1. Divisi Administrasi

Tugas dari Administrasi ini ialah bertanggung jawab dalam urusan umum, kepegawaian dan pengembangan sumber daya manusia.

2. Divisi Purchase dan Logistik

Divisi purchase dan logistik memiliki tanggung jawab untuk mengatur stock dan penyimpanan produk serta bertanggung jawab dalam proses pembelian dan pengontrolan bahan baku produksi secara berkala.

3. Divisi Produksi

Divisi produksi memiliki tanggung jawab dalam mengoperasikan proses produksi berdasarkan standar kualitas dan jumlah yang diinginkan sesuai dengan order

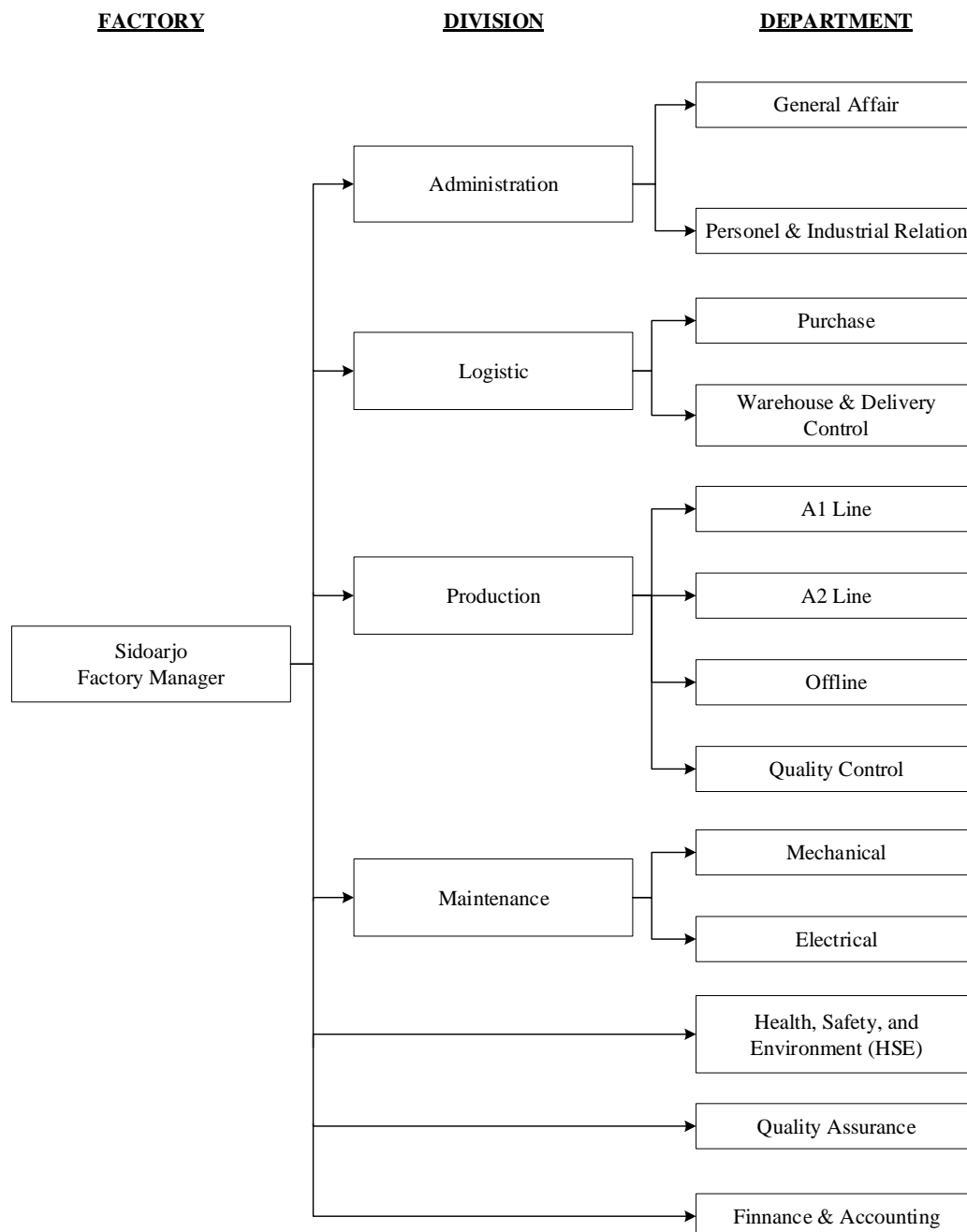
4. Divisi *Maintenance* (Perawatan)

Divisi maintenance memiliki tanggung jawab dalam pemeliharaan, perbaikan, dan peningkatan fasilitas peralatan produksi dan peralatan penunjang (utilitas).



LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANG
PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk SIDOARJO FACTORY
DEPARTEMEN COLD

Berikut adalah struktur organisasi PT Asahimas Flat Glass Tbk secara lengkap :

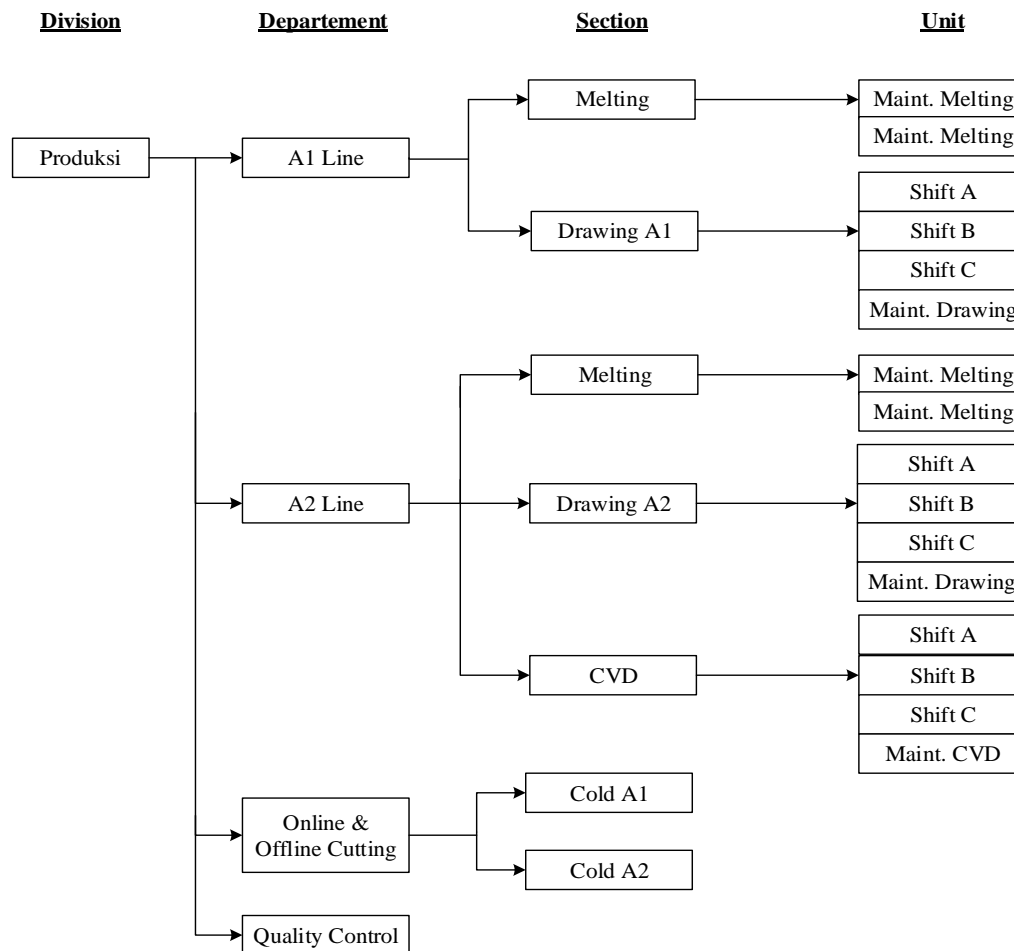


Gambar I.2. Struktur Organisasi PT Asahimas Flat Glass Tbk

(Sumber : Divisi Produksi PT Asahimas Flat Glass Tbk)



Adapun struktur organisasi divisi produksi sebagai berikut :



Gambar I.3 Stuktur Organisasi Divisi Produksi PT Asahimas Flat Glass Tbk

(Sumber : Divisi Produksi PT Asahimas Flat Glass Tbk)

I.5 Peraturan Terkait

➤ Aturan Umum

Berikut merupakan pedoman umum di PT.Asahimas Tbk yakni:

- Seluruh karyawan diwajibkan memasuki area perusahaan melalui pintu gerbang yang telah ditetapkan.
- Semua karyawan wajib memakai kartu identitas yang diberikan oleh perusahaan.
- Pastikan Anda telah mengetahui dan mematuhi petunjuk K3 di Pabrik Kaca Kaca PT Asahimas Flat Glass Tbk di Sidoarjo yang berlaku. Jika terjadi



pelanggaran terhadap K3 secara sengaja akan dikenakan sanksi berupa peringatan.

- d. Dilarang memasuki area kerja yang berbahaya (misal: ruang instalasi gas, tangki minyak dll), kecuali untuk mendapatkan izin dari atasan.
 - e. Dilarang merokok di area perusahaan, kecuali ditempat atau diruang khusus merokok.
 - f. Dilarang membawa barang-barang berbahaya dan mengganggu keselamatan (contoh: keras, senjata tajam, bahan peledak dan lain-lain)
 - g. Dilarang ketika melakukan pekerjaan.
- Aturan pemakaian pakaian kerja, antara lain:
- a. Seragam kerja yang dikenakan dengan rapi.
 - b. Tidak diizinkan menyimpan peralatan kerja yang tajam atau mudah terbakar di kantong seragam.
 - c. Setelah bekerja, pastikan alat-alat tersebut dikembalikan pada tempatnya.
 - d. Kebersihan rawat seragam kerja untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.
 - e. Apabila memakai seragam kerja yang tidak sesuai dengan standar perusahaan akan diberi sanksi peringatan.

➤ Alat Pelindung Diri (APD)

Alat pelindung diri merupakan peralatan yang digunakan sesuai dengan aturan yang ditentukan untuk melindungi diri dari bahaya. Adapun aturan pemakaian APD diantaranya:

- a. Kebersihan APD harus dijaga agar selalu bersih dan terawat
 - b. APD dipakai sesuai ketentuan yang ditetapkan didaerah kerja.
 - c. Jika yang dikenakan tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan maka akan diberi sanksi peringatan.
- Aturan bagi pejalan kaki
- Berikut merupakan aturan yang diberlakukan untuk pejalan kaki, yaitu:
- a. Sebelum menyebrang jalan, terlebih dahulu untuk melakukan pointing dan calling untuk memastikan keselamatan.



- b. Berjalan dijalur yang telah ditentukan.
- c. Membudayakan 3S (Senyum, Sapa dan Salam) ketika berpapasan dengan orang lain.
- d. Ketika sedang berjalan jangan masukkan tangan ke dalam kantong celana/baju, karena akan mengganggu keseimbangan tubuh.
- e. Ketika naik atau turun dari tangga, tangan harus selalu berpegangan pada pegangan tangan.

➤ Aturan *meeting safety*

Aturan *meeting safety* atau K3 merupakan kewajiban yang harus dijalankan perusahaan berdasarkan peraturan ketenagakerjaan. Berikut merupakan tujuan aturan *meeting safety* yakni:

- a. Menyampaikan informasi kejadian kecelakaan atau nearmiss (hampir celaka).
- b. Penjelasan produksi atau instruksi kerja *safety*.
- c. Diskusi atau tukar pikiran terkait masalah *safety* yang dihadapi ditempat kerja.
- d. Menentukan tindakan-tindakan untuk mencegah kecelakaan kerja dan memperbaiki kondisi tempat kerja.

I.5.1 Aspek untuk Konsumen

➤ Distribusi Produk ke Konsumen

PT. Asahimas Flat Glass Tbk melakukan distribusi produk menuju konsumen dapat melalui jalur transportasi seperti truk, kereta api, kapal dan pesawat. Konsumen berasal dari domestik sehingga PT. Asahimas Flat Glass Tbk memiliki 31 dealer. Tidak hanya Indonesia, namun produk diekspor juga ke luar negeri seperti Singapura yang berperan sebagai agen asing dengan tujuan lima benua (60 negara).

Pada tahun 2013 pengenalan produk baru dari PT. Asahimas Flat Glass Tbk agar dapat dikenal oleh masyarakat luas. Perseroan melakukan penyelenggaraan kegiatan pemasaran seperti melalui seminar, pameran glass architecture di beberapa



kota besar, pameran bahan bangunan dan teknologi bangunan terbesar di Indonesia pada Bulan Juli 2014.

Untuk lebih memantapkan strategi AMFG dalam bersaing di dunia industri dan dengan adanya undang-undang Nomer 8 Tahun 1999 tentang perlindungan konsumen akan mutu, jumlah, keamanan barang dan jasa. PT. Asahimas Flat Glass, Tbk, selalu menjaga konsistensi standard mutu produksi yang dihasilkannya. Hal ini dibuktikan dengan AMFG telah mendapat beberapa sertifikasi standar industri yang berlaku, antara lain:

1. Sertifikasi *Internasional Standard Organization (ISO) 9001* sejak tahun 1996, yang menunjukkan standard mutu produksi PT. Asahimas Flat Glass, Tbk diakui secara internasional dan selalu di audit set tahun oleh independen yang diakui internasional.
2. Sertifikasi *Internasional Standard Organization (ISO) 9002*, pada tanggal 21 Oktober 1997.
3. Sertifikasi *Internasional Standard Organization (ISO) 14001*, pada tahun 2006, yang menunjukkan bahwa produk PT. Asahimas Flat Glass, Tbk. ramah terhadap lingkungan.
4. Sertifikasi *Indonesian National Standard (SNI-Standard Nasional Indonesia)*. Dengan melakukan penerapan sertifikasi di atas diharapkan kepercayaan pelanggan akan jaminan dan kualitas produk AMFG akan terus meningkat sehingga dapat meningkatkan citra positif bagi AMFG.

Tidak hanya melakukan kontrol terhadap kualitas produk, PT. Asahimas Flat Glass Tbk juga memberikan informasi produk kepada konsumen. Informasi yang disampaikan meliputi 3 macam, yaitu:

1. Dukungan Teknis (*Technical Support*)

Memberikan informasi tentang data teknis kaca dan penggunaannya pada bangunan. Hal ini bertujuan agar konsumen dapat mengetahui jenis kaca sesuai dengan kebutuhan konsumen



2. Informasi Produk (*Product Information*)

Memberikan informasi tentang jenis-jenis kaca yang diproduksi dan merekomendasi kaca yang sesuai dengan kebutuhan, sehingga konsumen dapat memikirkan pemilihan yang sesuai dengan kebutuhan

3. Ketersediaan Produk (*Product Availability*)

Memberikan informasi tentang ketersediaan produk yang diinginkan konsumen.

I.5.2 Aspek Kesejahteraan Karyawan

PT. Asahimas Flat Glass, Tbk menyadari bahwa karyawan merupakan asset yang sangat penting bagi perusahaan maka PT. Asahimas Flat Glass, Tbk sangat memperhatikan kesejahteraan karyawan. Fasilitas PT. Asahimas Flat Glass, Tbk yang diberikan pada karyawannya yaitu :

1. Gaji

Perusahaan memberikan gaji pada masing-masing karyawan sesuai dengan kemampuan dan jabatannya masing-masing. Di samping gaji pokok, diberikan pula upah lembur di luar jam kerja.

2. Tunjangan

Karyawan mendapat tunjangan transport, kesehatan, dan Tunjangan Hari Raya.

3. Program BPJS Kesehatan dan Jamsotek

Seluruh karyawan diikutkan dalam program BPJS Kesehatan dan Jamsotek yang dapat memberikan jaminan asuransi kecelakaan kerja, jaminan kematian, pemeliharaan kesehatan dan jaminan hari tua.

4. Dana Pensiun

Dana ini diadakan oleh Lembaga keuangan PT. Asahimas Flat Glass, Tbk dan program BPJS Ketenagakerjaan.

5. Ijin

Karyawan hanya akan mendapatkan ijin untuk alasan yang jelas, misalkan mendapatkan tugas dari perusahaan atau kepentingan lainnya.



6. Makan Siang

Makan dimulai dari jam 12.00 sampai 13.00. Perusahaan menyediakan makan siang di kantin dengan pemenuhan gizi yang cukup, baik karbohidrat, protein, dan lemak. Hal ini agar produktivitas karyawan menjadi maksimal.

7. Pakaian Seragam

Untuk setiap karyawan diberikan seragam.

- Karyawan bagian staf : atasan putih dengan bawahan abu-abu.
- Karyawan bagian operasional : atasan biru muda dengan bawahan biru.

8. Training

Kesempatan ini didapatkan oleh karyawan berdasarkan kemampuan, prestasi, dan loyalitasnya terhadap perusahaan dinilai baik. Training dimaksudkan untuk meningkatkan wawasan dan kemampuannya dalam meningkatkan kemajuan perusahaan.

9. Antar Jemput Karyawan

Setiap harinya disediakan kendaraan antar jemput untuk karyawan perusahaan non shift. Fasilitas ini diperoleh karyawan yang domisilinya dilewati rute antar jemput karyawan wanita yang wajib lembur.

10. Koperasi Karyawan

Untuk sementara ini kegiatan koperasi tersebut masih terbatas pada simpan pinjam dan penjualan barang kebutuhan sehari-hari.

11. Fasilitas Ibadah

Bagi karyawan yang beragama Islam disediakan fasilitas berupa mushola dan izin diberikan izin untuk mengikuti shalat Jumat. Sedangkan bagi karyawan yang beragama Kristen juga disediakan fasilitas ruang kebaktian.

12. Sistem Informasi

Tersedia system informasi yang berfungsi sebagai alat komunikasi atau pemberitahuan apabila salah satu karyawan yang berada di lapangan dibutuhkan di instansi yang lain pada saat tertentu. Sistem ini diadakan karena jarak antar instansi cukup jauh.